

TUGAS AKHIR
STUDI PERBANDINGAN PENINGKATAN KEKERASAN
PADA PERMUKAAN BAJA KARBON ANTARA
MENGGUNAKAN PEMANAS INDUKSI DAN PEMANAS
NYALA API (*FLAME*)



Disusun Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi Strata Satu
Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

SAIFFUDIN

D200180236

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sesungguhnya tugas akhir dengan judul "**Studi Perbandingan Peningkatan Kekerasan Pada Permukaan Baja Karbon Antara Menggunakan Pemanas Induksi Dan Pemanas Nyala Api (*Flame*)**" yang dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S1 pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau diplikasi tugas akhir yang sudah dipublikasi dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kersarjanaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya saya cantumkan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Maret 2023

Yang menyatakan

Saiffudin

D200180236

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir berjudul "**Studi Perbandingan Peningkatan Kekerasan Pada Permukaan Baja Karbon Antara Menggunakan Pemanas Induksi Dan Pemanas Nyala Api (*Flame*)**" telah disetujui oleh pembimbing dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana S1 pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dipersiapkan oleh:

Nama : **SAIFFUDIN**

Nim : D200180236

Disetujui pada

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing

Patna Partono, S.T., M.T.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul **“Studi Perbandingan Peningkatan Kekerasan Pada Permukaan Baja Karbon Antara Menggunakan Pemanas Induksi Dan Pemanas Nyala Api (Flame)”** telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan telah dinyatakan sah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana S1 pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disiapkan oleh:

Nama : **SAIFFUDIN**

NIM : **D200180236**

Disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji:

Ketua : **Patna Partono, S.T., M.T.** ()

Anggota 1 : **Prof. Ir. H. Supriyono, S.T., M.T., Ph.D.** ()

Anggota 2 : **Dr. Agus Yulianto, S.T., M.T.** ()

Dekan

Ketua Program Studi Teknik Mesin

Rois Fathoni, S.T., M.Sc., Ph.D Agus Dwi Anggono, S.T., M.Eng., Ph.D

LEMBAR SOAL TUGAS AKHIR

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor 245/II/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pembimbing Tugas Akhir, dengan ini:

Nama : Patna Partono, S.T., M.T
Pangkat/Jabatan : Penata muda Tingkat 1/Asisten ahli
Kedudukan : Pembimbing Tugas Akhir

Memberikan Soal Tugas Akhir kepada mahasiswa:

Nama : Saiffudin
Nomor Induk : D200180236
Jurusan/Semester : Teknik Mesin / 10 (Sepuluh)
Judul/Topik : Studi perbandingan peningkatan kekerasan pada permukaan baja karbon antara menggunakan pemanas induksi dan pemanas nyala api (flame)

Rincian Soal/Tugas : Melakukan penelitian agar terjadi peningkatan kekerasan pada permukaan baja karbon dengan pemanas induksi dan pemanas nyala api. Melakukan pengujian komposisi kimia, pengujian kekerasan, dan pengamatan struktur mikro untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan kekerasan.

Demikian soal tugas akhir ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Maret 2023

Pembimbing Tugas Akhir

Patna Partono, S.T., M.T

MOTTO

Mulailah dengan penuh keyakinan

Menjalankan dengan penuh keikhlasan

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

”Pengetahuan yang baik adalah pengetahuan yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat”

(Imam al-Syafi'i)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkan. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dan Allah tidak pernah jauh”

(Murnisetya)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

(Alm) Bapak Asmadi dan Ibu Suwarti Tercinta

Beserta kakak saya:

Tiyas Ambarwati

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan nikmat-Nya sehingga penyusup laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Tugas Akhir yang berjudul “Studi Perbandingan Peningkatan Kekerasan Pada Permukaan Baja Karbon Antara Meggunakan Pemanas Induksi Dan Pemanaas Nyala Api (Flame)”, dapat diselesaikan dengan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk, dengan penuh ketulusan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rois Fathoni, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Agus Dwi Anggono, S.T., M.Eng., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Patna Partono, S.T., M.T. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah membantu, membimbing, serta mengarahkan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
4. Ir. Sunardi Wiyono, M.T. dan Agus Dwi Anggono, S.T., M.Eng., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, dan mengarahkan selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Surakarta, atas segala ilmu yang telah diberikan selama menempuh jenjang perkuliahan.
6. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2018 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Keluarga Mahasiswa Teknik Mesin (KMTM) yang sudah memberikan kesempatan dalam berproses dan menjadi keluarga kedua selama perkuliahan

Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Surakarta, 28 Maret 2023

Saiffudin

STUDI PERBANDINGAN PENINGKATAN KEKERASAN PADA PERMUKAAN BAJA KARBON ANTARA MENGGUNAKAN PEMANAS INDUKSI DAN PEMANAS NYALA API (*FLAME*)

Saiffudin, Patna Partono

Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura

Email : Saifudin992@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini akan membahas perbandingan peningkatan kekerasan dan perbedaan struktur mikro pada permukaan baja karbon menggunakan pemanas induksi dan pemanas nyala api. Mesin pemanas nyala api yang menggunakan las gas acetylene dan mesin pemanas induksi yang dirancang untuk menghasilkan suhu mencapai 950°C yang kemudian dilakukan *quenching* atau pendinginan cepat dari temperatur austenite dengan media air aquades. Dari hasil uji kekerasan diperoleh hasil bahwa baja AISI 1010 dengan perlakuan induksi memiliki nilai kekerasan yang lebih besar dibandingkan dengan baja AISI 1010 dengan pemanas nyala api atau *flame*.

Kata Kunci: Baja Karbon, Kekerasan, Pemanas Induksi, Pemanas Nyala Api (*Flame*), *Quenching*.

COMPARISON STUDY OF INCREASED HARDNESS ON CARBON STEEL SURFACE BETWEEN USING INDUCTION HEATER AND FLAME HEATER

Saiffudin, Patna Partono

Mechanical Engineering Study Program, Faculty of Engineering, University of Muhammadiyah Surakarta

Jl. Ahmad Yani Tromol Post 1 Pabelan Kartasura

Email :Saifudin992@gmail.com

ABSTRACT

In this study, we will discuss the comparison of hardness increases and differences in microstructure on the surface of carbon steel using induction heating and flame heating. A flame heating machine that uses acetylene gas welding and an induction heating machine that is designed to produce temperatures reaching 950°C which is then quenched or cooled quickly from austenite temperature with distilled water media. From the results of the hardness test, it was found that AISI 1010 steel with induction treatment had a greater hardness value than AISI 1010 steel with flame heating.

Keywords: Carbon Steel, Hardness, Induction Heating, Flame Heating (Flame), Quenching

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR SOAL TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I.....	18
PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Batasan Masalah	20
1.4 Tujuan Penelitian	21
1.5 Manfaat Penelitian	21
1.6 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II	23
DASAR TEORI	23
2.1 Kajian Pustaka.....	23
2.2 Dasar Teori	25
2.2.1 Definisi Baja	25
2.2.2 Diagram Fasa	29
2.2.3 <i>Heat Treatment</i>	37
2.2.4 Pengujian komposisi kimia	43
2.2.4 Pengujian Metalografi dengan Mikroskop optik.....	43

2.2.5 Pengujian kekerasan Mikro Vicker.....	44
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	47
3.1 Diagram Alir Penelitian	47
3.2 Studi Pustaka dan Lapangan.....	48
3.3 Persiapan Alat dan Bahan.....	48
3.3.1 Alat	49
3.3.2 Pengujian Komposisi Kimia	54
3.4 Proses <i>Flame Hardening</i>	55
3.5 Proses <i>Induction Hardening</i>	57
3.6 Proses pembuatan spesimen	59
3.6.1 Proses Pembuatan Spesimen Uji Metalografi Microscope optic	59
3.6.2 Proses Pembuatan Spesimen Uji Kekerasan <i>Micro Vickers</i>	60
3.7 Pengujian Spesimen.....	61
3.7.1 Pengujian metalografi Mikroskop Optik	61
3.7.2 Pengujian Kekerasan <i>Micro Vickers</i> ASTM E92.....	62
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Pengujian Komposisi Kimia.....	64
4.2 Pengujian Metalografi	65
4.3 Pengujian Kekerasan Micro Vickers.....	70
BAB V	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur mikro baja karbon rendah.....	26
Gambar 2.2 Struktur mikro baja karbon sedan.....	27
Gambar 2.3 Struktur mikro baja karbon tinggi.....	28
Gambar 2.4 Diagram fasa Fe-Fe ₃ C (Callister&Rethwisch, 2011).....	29
Gambar 2.5 Struktur mikro baja pada fasa ferit.....	30
Gambar 2.6 Struktur mikro baja pada fasa austenit.....	31
Gambar 2.7 Struktur mikro baja pada fasa sementit.....	31
Gambar 2.8 Struktur mikro baja pada fasa perlit.....	32
Gambar 2.9 Struktur mikro baja pada fasa bainit.....	33
Gambar 2.10 Struktur mikro baja pada fasa martensit.....	33
Gambar 2.11 Diagram TTT (<i>Time Temperatur Transformasi</i>).....	34
Gambar 2.12 Diagram CCT (<i>Continous Cooling Transformation</i>).....	35
Gambar 2.13 Diagram <i>Full Annealling</i> (Djaprie, 1995).....	38
Gambar 2.14 Diagram <i>Normalizing</i> (Djaprie, 1995).....	39
Gambar 2.15 Diagram <i>Tempering</i> (Djaprie, 1995).....	40
Gambar 2.16 Diagram <i>Quenching</i> (Djaprie, 1995).....	41
Gambar 2.17 Hubungan kadar karbon dengan kekerasan (Tata surdia, 1999)....	41
Gambar 2.18 Skema pengujian komposisi kimia.....	43
Gambar 2.19 Skema pengamatan struktur mikro menggunakan <i>Mikroskop Optic</i>	44
Gambar 2.20 Skema pengujian <i>Vickers Hardnes</i>	45
Gambar 2.21 Tipe-tipe lekukan piramida intan.....	46
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian.....	47
Gambar 3.2 Alat ukur jangka sorong.....	49
Gambar 3.3 Gergaji besi.....	49
Gambar 3.4 Mesin bubut.....	50
Gambar 3.5 Las Gas-Acetylen.....	52

Gambar 3.6 Induction Heater.....	51
Gambar 3.7 Thermocouple.....	51
Gambar 3.8 Amplas	52
Gambar 3.9 Autosol	52
Gambar 3.10 Larutan Etsa.....	53
Gambar 3.11 Bak penampung air.....	53
Gambar 3.12 Bentuk dan ukuran spesimen.....	55
Gambar 3.13 Skema proses <i>flame hardening</i>	56
Gambar 3.14 Proses perlakuan <i>flame hardening</i>	56
Gambar 3.15 Skema proses <i>induction hardening</i>	58
Gambar 3.14 Proses perlakuan <i>induction hardening</i>	58
Gambar 3.16 Lokas titik pengujian <i>flame hardening</i> dan <i>induction hardening</i> ...	59
Gambar 3.18 Ilustrasi spesimen uji metalografi <i>Microscope Optic</i>	60
Gambar 3.19 Ilustrasi spesimen uji kekerasan Micro Vickers.....	61
Gambar 3.20 Lokasi titik prngujian metalografi <i>Microscope Optic</i>	62
Gambar 3.21 Lokasi pengujian kekerasan Micro Vickers	63
Gambar 4.1 Foto struktur mikro spesimen induk kedalaman 1mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	65
Gambar 4.2 Foto struktur mikro spesimen induk kedalaman 4mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	66
Gambar 4.3 Foto struktur mikro spesimen induk kedalaman 8mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	66
Gambar 4.4 Foto struktur mikro spesimen yang dipengaruhi <i>flame hardening</i> kedalaman 1mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	67
Gambar 4.5 Foto struktur mikro spesimen yang dipengaruhi <i>flame hardening</i> kedalaman 4mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	67
Gambar 4.6 Foto struktur mikro spesimen yang dipengaruhi <i>flame hardening</i> kedalaman 8mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	68
Gambar 4.7 Foto struktur mikro spesimen yang dipengaruhi <i>induction hardening</i> kedalaman 1mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	68

Gambar 4.8 Foto struktur mikro spesimen yang dipengaruhi <i>induction hardening</i> kedalaman 4mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	69
Gambar 4.9 Foto struktur mikro spesimen yang dipengaruhi <i>induction hardening</i> kedalaman 8mm dengan perbesaran lensa okuler 200 kali	69
Gambar 4.10 Grafik peningkatan kekerasan setiap spesimen.....	72
Gambar 4.11 Grafik peningkatan kekerasan sesuai kedalam titik uji	72
Gambar 4.12 Grafik waktu dan temperatur perlakuan <i>induction hardening</i>	73
Gambar 4.13 Grafik waktu dan temperatur perlakuan <i>flame hardening</i>	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil pengujian komposisi kimia.....	64
Tabel 4. 2 <i>Composition of AISI Carbon and Alloy Steels</i>	65
Tabel 4. 3 Hasil pengujian kekerasan.....	71